

Perancangan E-Marketplace Wedding Organizer Berbasis Web (Studi Kasus Raja'i Decoration)

Mutiara Reflika¹, Pareza Alam Jusia², Chandy Ophelia³, Siska Nurul Marwiyah⁴

¹ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Kota Jambi, Indonesia

Email: ¹mutiararflika@gmail.com, ²parezaalam@gmail.com, ³chandyophelia94@gmail.com,

⁴siskanurulmarwiyah@gmail.com

Abstrak

Raja'i Decoration merupakan salah satu dari sekian banyak penyedia layanan jasa pernikahan (Wedding Organizer) yang ada di Muaro Jambi. Berdasarkan pengamatan dan wawancara, proses pemesanan di Raja'i Decoration melibatkan konsumen yang datang langsung. Mereka memiliki opsi untuk memilih paket yang telah ditetapkan dengan harga tertentu atau membuat paket yang disesuaikan sesuai keinginan mereka sendiri. Proses ini meliputi persiapan acara pernikahan seperti menentukan jadwal, memilih gaun pengantin, lokasi acara, menyusun kartu undangan dan souvenir, serta menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama upacara pernikahan, termasuk layanan bridal, catering, pengisi acara, MC, fotografi, dan lainnya. Tujuan penelitian ini Mengetahui dan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pada proses pemesanan paket wedding pada Raja'i Decoration yang sedang berjalan dan merancang E-Marketplace Wedding Organizer pada Raja'i Decoration menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework laravel dan database MYSQL. Penulis melakukan pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall dan menerapkan pendekatan Unified Modeling Language (UML). Dengan adanya sistem pemesanan ini, pelayanan yang cepat dan tepat dapat diberikan kepada konsumen melalui website. Dengan sistem ini, konsumen tidak perlu lagi menghubungi pihak pemilik wedding untuk mengklarifikasi pembayaran, karena dalam sistem tersebut telah disediakan menu khusus untuk mengklarifikasi pembayaran dengan mudah dan cepat.

Kata Kunci— Perancangan; Sistem; E-Marketpalce; Wedding Organizer; Webiste

Abstract

Raja'i Decoration is one of the many wedding service providers (Wedding Organizers) in Muaro Jambi. Based on observations and interviews, the booking process at Raja'i Decoration involves customers who come directly. They have the option to choose from predefined packages with specific prices or create customized packages according to their own preferences. This process includes wedding preparation such as scheduling, selecting bridal gowns, venue arrangements, designing invitation cards and souvenirs, as well as providing necessary equipment during the wedding ceremony, including bridal services, catering, event entertainers, MC, photography, and more. The objective of this research is to identify weaknesses in the current wedding package booking process at Raja'i Decoration and design an E-Marketplace Wedding Organizer at Raja'i Decoration using PHP programming language with Laravel framework and MYSQL database. The author developed the system using the Waterfall method and applied the Unified Modeling Language (UML) approach. With this booking system, quick and accurate service can be provided to customers through the website. With this system, customers no longer need to contact the wedding owner to clarify payments, as the system provides a special menu for payment clarification easily and quickly.

Keywords—Design; System; E-Marketpalce; Wedding Organizer; Website;

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat dewasa ini, dengan salah satu aspeknya yang signifikan adalah kemunculan situs web. *Website* merupakan kumpulan informasi yang mencakup teks, gambar diam atau bergerak, animasi, serta suara yang membentuk sebuah struktur terhubung ke *internet*. [1]. Pemanfaatan teknologi informasi berbasis *website* berlaku juga dalam dunia bisnis, supaya menghasilkan informasi yang efisien dengan menggunakan *e-marketplace*. *E-marketplace* adalah platform online yang memfasilitasi pencarian dan transaksi barang dan jasa tanpa memerlukan pertemuan langsung dengan penjual, baik dalam bentuk situs web maupun aplikasi. [2].

E-marketplace telah menjangkau berbagai sektor bisnis di era milenial, termasuk fashion, ritel, dan sektor lainnya. Contohnya adalah dalam industri wedding organizer, yang menawarkan jasa pengorganisasian pernikahan dari perencanaan hingga pelaksanaan hari pernikahan. Keberadaan e-marketplace dalam sektor ini memastikan konsep pernikahan yang sempurna tanpa menyusahkan calon pengantin atau keluarga mereka [3].

Raja'i Decoration merupakan salah satu dari sekian banyak penyedia layanan jasa pernikahan (*Wedding Organizer*) yang ada di Muaro Jambi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa dalam proses pemesanan, konsumen biasanya mengunjungi langsung Raja'i Decoration. Di sana, mereka memiliki opsi untuk memilih paket yang telah tersedia dengan harga yang telah ditentukan. Selain itu, pelanggan juga dapat memilih paket custom yang disesuaikan dengan keinginan mereka sendiri untuk mendukung acara resepsi pernikahan. Proses ini mencakup berbagai hal, mulai dari menemukan waktu yang tepat untuk pernikahan, pemilihan gaun pengantin, lokasi resepsi, pengaturan kartu undangan dan suvenir, serta penyediaan peralatan yang diperlukan selama upacara pernikahan, termasuk layanan bridal, catering, pengisi acara, MC, fotografi, dan sebagainya.

Sejumlah penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang dijadikan referensi oleh peneliti. Fitri dkk [4] Dengan sistem informasi yang dapat diakses secara online, calon pelanggan dapat dengan mudah memesan paket pernikahan. Selain itu, sistem informasi ini juga secara otomatis mencatat data calon pelanggan yang memesan paket, sehingga memudahkan tugas admin dan pemilik usaha saat ada pesanan yang masuk. Ariandi [5] Aplikasi Pemesanan Jasa Wedding Organizer berbasis web di Youzhie Penganten memiliki tujuan untuk mempermudah pengguna dalam mencari dan memperoleh informasi tentang jasa wedding secara real-time dan online. Dengan adanya aplikasi ini, Youzhie Penganten dapat dengan mudah mempromosikan produk pelaminannya tanpa harus mengeluarkan biaya besar. Whardana dkk [6] Sistem informasi Rumah Pengantin Rose berfungsi sebagai platform komunikasi dan informasi bagi pelanggan Wedding Organizer Rumah Pengantin Rose. Dengan menggunakan basis web, sistem ini tidak terbatas oleh batasan ruang dan waktu, sehingga memungkinkan akses yang lebih fleksibel bagi pengguna. Keberadaannya meningkatkan efektivitas proses pemesanan dengan menyediakan tempat penyimpanan data pemesanan secara digital dan pencatatan pemesanan secara online.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini membutuhkan suatu kerangka kerja yang dapat memberikan arahan dalam penyusunan, sehingga diperlukan struktur kerja yang terdefinisi dengan jelas pada setiap fase. Rangkaian kerja ini mencakup prosedur-langkah yang akan diambil untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dijelaskan.

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini akan dilakukan identifikasi masalah yang ada untuk menemukan permasalahan yang dihadapi Dalam proses pemesanan konsumen datang langsung ke Raja'i Decoration kemudian memilih

paket yang sudah disediakan dengan harga yang sudah ditentukan ataupun pelanggan dapat memilih paket custom sesuai dengan keinginan pelanggan itu sendiri untuk mendukung acara resepsi, seperti menemukan waktu yang tepat untuk pernikahan, memilih gaun pengantin, tempat resepsi, mengatur kartu undangan dan suvenir, beserta peralatan yang dibutuhkan saat upacara pernikahan termasuk bridal, catering, pengisi acara, MC, foto, dan sebagainya.

2. Studi Literatur

Dalam tahap studi literatur, penulis melakukan pencarian referensi dengan membaca, mengumpulkan data, dan mengutip informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan situs internet yang relevan dengan masalah penelitian. Studi literatur ini membentuk dasar penelitian dengan menggunakan referensi yang telah diidentifikasi.

Perancangan merupakan proses pembuatan desain teknis yang didasarkan pada hasil evaluasi yang telah dilakukan dalam tahap analisis [7].

Sistem Informasi dapat diartikan secara sederhana sebagai suatu sistem berbasis komputer yang memberikan informasi kepada sejumlah pengguna yang memiliki kebutuhan yang serupa [8].

Marketplace adalah platform di mana penjual dapat memasarkan barang dan jasa kepada konsumen secara online. Platform ini memberikan kemudahan kepada penjual untuk menjalankan bisnis dengan biaya yang rendah. [9].

E-marketplace adalah pasar virtual di mana penjual dan pembeli dapat bertemu dan melakukan transaksi jual beli melalui platform secara *online* [10].

HTML merupakan sebuah bahasa *scripting* yang dapat digunakan untuk menuliskan halaman web yang dapat diakses melalui browser [11].

Xampp merupakan paket komplit(Apache, MySQL, PHP) dan berbagai pustaka bantu lainnya yang mudah dipasang di berbagai sistem operasi [12].

PHP merupakan bahasa pemrograman *script-script* yang dapat membuat dokumen HTML secara *on the fly* dan eksekusi di *server web* [13].

MySQL merupakan aplikasi DBMS(*database management system*) yang sudah banyak digunakan untuk pemrograman aplikasi yang berbasiskan *website* [14].

Laravel adalah framework web berbasis PHP dengan lisensi open source serta gratis yang dikembangkan oleh Taylor Otwell, laravel dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi web menggunakan pola MVC [15].

Visual Studio Code adalah aplikasi penyunting kode sumber atau teks yang diproduksi oleh Microsoft, dirancang untuk beroperasi di berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, dan MacOS. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan program menggunakan berbagai bahasa pemrograman, termasuk PHP [16].

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara, yaitu :

a) Pengamatan (*Observation*)

Dalam proses pengamatan ini, penulis secara langsung terlibat dalam mengamati objek penelitian, yaitu sistem pengolahan data pemesanan dan layanan yang disediakan oleh Raja'i Decoration.

Melalui pengamatan langsung ini, penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan proses pengolahan pemesanan serta berbagai jenis layanan yang ditawarkan oleh Raja'i Decoration.

b) Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara dengan pemilik Raja'i Decoration untuk mendapatkan informasi langsung mengenai sistem yang sedang berjalan di perusahaan tersebut. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh penjelasan langsung dari pihak berwenang mengenai kegiatan dan proses bisnis yang berlangsung di Raja'i Decoration. Dengan demikian, penulis dapat memahami lebih dalam tentang operasional perusahaan serta mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif dalam pengembangan sistem yang baru.

c) Analisis Dokumen

Dalam penelitian ini, penulis berhasil mengumpulkan data-data yang bersifat primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pihak Raja'i Decoration, yang memungkinkan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan. Sementara itu, data sekunder berasal dari sumber-sumber seperti buku-buku, makalah, jurnal, skripsi, dan internet yang berkaitan dengan topik penelitian yang dipilih oleh penulis. Selanjutnya, data-data yang telah terkumpul ini akan menjadi dasar utama dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data adalah langkah-langkah sistematis untuk mengumpulkan, mengorganisir, memilih informasi yang relevan, dan membuat kesimpulan dari data yang diperoleh melalui berbagai teknik seperti wawancara dan observasi. Tahapan dalam proses analisis data melibatkan:

a) Reduksi data

Dalam fase ini, dilakukan serangkaian proses yang melibatkan penyederhanaan, pengelompokan, dan penghapusan data yang dianggap tidak relevan. Tujuan dari langkah-langkah ini adalah untuk memastikan bahwa data yang tersedia memiliki tingkat relevansi yang tinggi dengan fokus pada tujuan analisis. Proses penyederhanaan ini mencakup pemilihan informasi yang paling penting, pengelompokan data berdasarkan kategori atau parameter tertentu, dan penghilangan elemen data yang tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman atau kesimpulan yang ingin dicapai.

b) *Display* data

Penyajian data adalah tahap di mana sejumlah data diorganisir secara sistematis untuk memfasilitasi pemahaman dan penarikan kesimpulan. Metode penyajian data dapat melibatkan bentuk teks naratif, mirip dengan penyusunan catatan lapangan. Melalui proses penyajian data, informasi dapat terstruktur dengan baik dan diatur dalam pola hubungan yang memudahkan interpretasi dan pemahaman lebih lanjut.

c) Menetapkan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data, di mana hasil reduksi data dipertimbangkan dengan merujuk pada tujuan analisis yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, tujuannya adalah untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan yang signifikan. Kesimpulan yang dihasilkan pada tahap ini berperan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, serta memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti.

5. Pengembangan Sistem

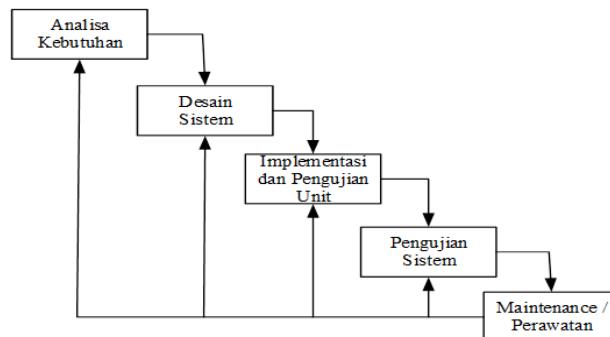
Pada tahapan ini, pembahasan difokuskan pada pengembangan sistem dengan menggunakan metode waterfall. Fokus utamanya adalah menetapkan bagaimana sistem yang diusulkan akan memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna akhir. Ini melibatkan identifikasi kebutuhan pengguna, merancang struktur dan fitur-fitur sistem yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut, serta merencanakan tahapan pengembangan yang diperlukan untuk mewujudkan sistem tersebut secara efektif. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang akan dibangun akan sesuai dengan harapan dan memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan suatu metode penelitian yang relevan, yang melibatkan pembuatan laporan berdasarkan hasil penelitian. Format laporan ini berguna bagi penulis untuk mendapatkan umpan balik, kritik, dan saran perbaikan dari pihak lain.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menerapkan metode pengembangan sistem menggunakan pendekatan air terjun (*waterfall*). Alasan pemilihan metode "Waterfall" terletak pada kemampuannya untuk melakukan departementalisasi dan kontrol, dengan proses pengembangan yang dilakukan secara berurutan, satu tahap demi satu tahap, dengan tujuan meminimalkan kemungkinan kesalahan yang mungkin terjadi.



Gambar 1. Model Waterfall [17]

Dalam model *waterfall*, pengembangan sistem dilakukan secara linear dan berurutan, dengan tahap-tahap yang saling bergantung. Berikut adalah penjelasan mengenai metode pengembangan sistem dengan model waterfall:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, penulis melakukan evaluasi kebutuhan sistem dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk konstruksi sistem, termasuk data dari penelitian dan studi literatur. Selama tahap ini, penulis dapat menghasilkan dokumen kebutuhan pengguna (*user requirement*). Secara sederhana, data yang terkumpul berkaitan dengan preferensi pengguna dalam pengembangan sistem, dan dokumen ini akan berperan sebagai panduan dalam analisis sistem untuk diimplementasikan ke dalam bentuk pemrograman.

2. Desain Sistem

Dalam tahap desain, penulis mentransformasikan persyaratan kebutuhan menjadi rancangan perangkat lunak yang dapat diestimasi sebelum proses pengkodean dimulai. Tahap ini berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, presentasi antarmuka, dan detail prosedural (algoritma). Output dari tahap ini adalah dokumen yang dikenal sebagai persyaratan perangkat lunak (*software requirement*), yang akan menjadi panduan bagi pengembang perangkat lunak dalam pelaksanaan proses pembuatan sistem.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Pada tahap ini, desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan, yaitu PHP, dan database MySQL. Proses ini melibatkan implementasi dari rencana desain ke dalam bentuk program yang konkret. Program yang telah dibangun kemudian diuji secara unit untuk memastikan bahwa setiap bagian bekerja dengan baik. Uji unit bertujuan untuk memastikan bahwa program bebas dari kesalahan (error) dan menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Pengujian Sistem

Setelah proses pengkodean selesai, selanjutnya penulis akan melakukan pengujian (*testing*) terhadap sistem yang telah dibangun melalui metode *Black Box Testing*, dengan tujuan menemukan kesalahan dalam pembuatan sistem. Jika terdapat kesalahan dalam pembuatan sistem maka akan dilakukan perbaikan sistem hingga sistem tidak terjadi kesalahan.

5. Maintenance / Perawatan

Kegiatan perawatan melibatkan pemantauan kinerja sistem, penanganan masalah atau kesalahan yang mungkin muncul, penerapan pembaruan perangkat lunak, dan peningkatan fungsionalitas sesuai dengan kebutuhan baru atau perubahan yang mungkin terjadi dalam lingkungan bisnis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Yang Sedang berjalan

Berikut adalah diagram alur pemesanan pada Raja'i Decoration, yang mencerminkan proses yang terjadi saat konsumen melakukan pemesanan. Dalam proses ini, konsumen mengunjungi langsung Raja'i Decoration dan memiliki opsi untuk memilih paket yang telah ditentukan dengan harga tertentu. Selain itu, konsumen juga memiliki fleksibilitas untuk memilih paket custom yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka sendiri untuk mendukung acara resepsi pernikahan. Proses ini meliputi beberapa tahapan, dimulai dari menentukan waktu yang tepat untuk pernikahan hingga memilih gaun pengantin, lokasi acara resepsi, menyusun kartu undangan dan souvenir, serta menyediakan perlengkapan yang diperlukan selama upacara pernikahan. Ini juga mencakup layanan-layanan penting seperti bridal, catering, hiburan, MC, fotografi, dan lainnya.

3.2 Kelemahan Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap sistem yang sedang berjalan, beberapa kelemahan dapat diidentifikasi, di antaranya:

1. Proses pencatatan masih secara manual dengan media penyimpanan yang masih menggunakan buku diarsip dalam lemari penyimpanan, hal ini sering kali menyebabkan beberapa data hilang, rusak. Mobilisasi yang tinggi pada setiap orang (khususnya pemilik) menyulitkan melihat laporan
2. Proses pemesanan saat ini kurang efisien karena memerlukan waktu yang lama. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan untuk melakukan pemeriksaan daftar harga dan perhitungan total harga barang secara manual oleh pegawai. Prosedur manual ini memakan waktu dan meningkatkan kemungkinan kesalahan.
3. Proses pembuatan laporan saat ini memakan waktu yang lama karena pegawai harus memasukkan ulang semua transaksi pemesanan paket pernikahan ke dalam Microsoft Excel. Hal ini menimbulkan kerja berulang dan memperpanjang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan laporan.

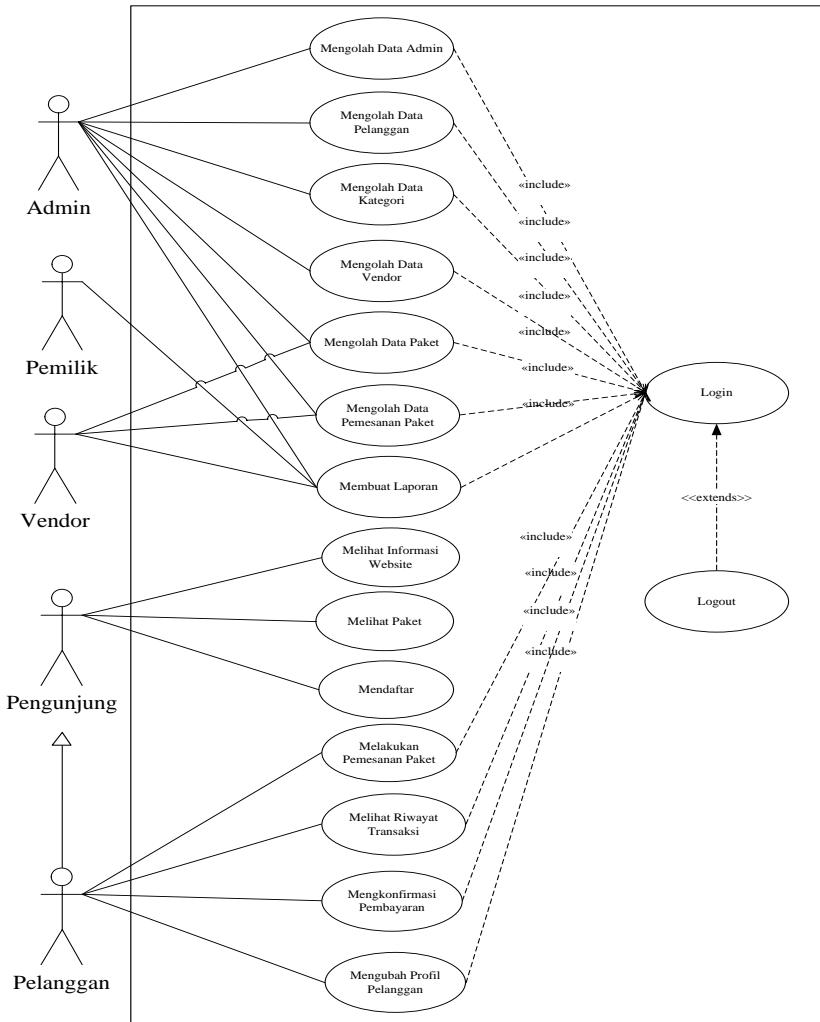
3.3 Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan evaluasi terhadap permasalahan yang dihadapi, penulis merancang solusi pemecahan masalah melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Dirancanglah sebuah aplikasi pemesanan paket pernikahan yang dapat mengelola pemesanan secara langsung maupun melalui platform online, sehingga dapat diakses oleh seluruh pengguna internet di mana pun mereka berada.
2. Dibangunlah sebuah sistem yang dapat menyederhanakan proses pencatatan data pemesanan paket pernikahan, sehingga memudahkan pengelolaan dan pemantauan transaksi.

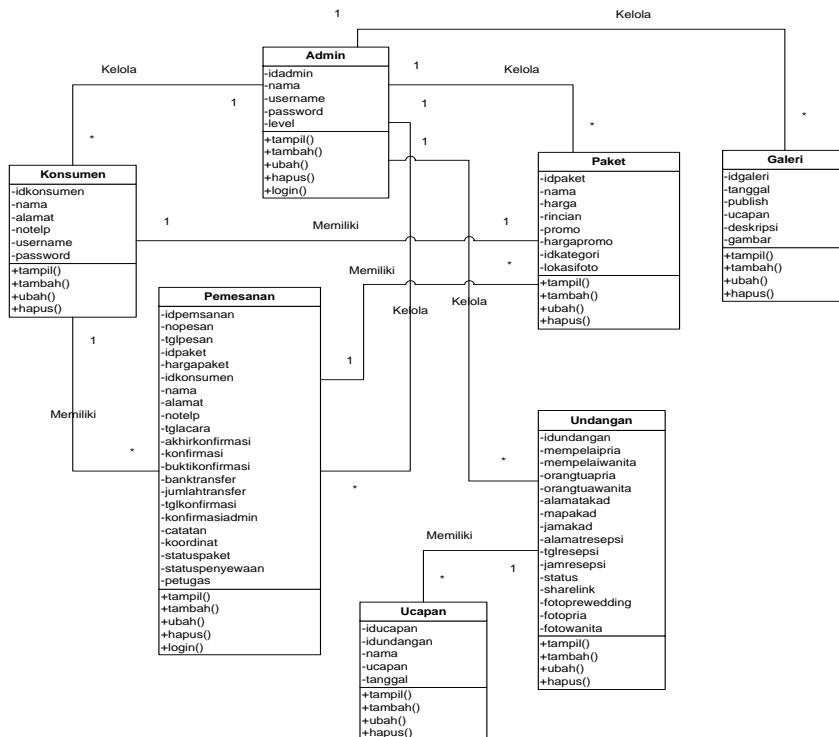
3.4 Use Case Diagram

Diagram *use case* mengilustrasikan tindakan dan fungsi yang diharapkan dari suatu sistem. Diagram ini menyoroti aktivitas yang dilakukan oleh sistem [17]. Diagram *use case* adalah representasi visual dari interaksi antara aktor (pengguna atau sistem eksternal) dengan sistem dalam hal fungsionalitas yang disediakan oleh sistem. Berikut adalah aktor dan *use case* fungsi-fungsi sistem yang terdapat dalam diagram *use case*.

**Gambar 2. Diagram Use Case**

3.5 Class Diagram

Diagram Kelas merupakan representasi visual dari struktur statis suatu sistem yang menampilkan objek-objek kelas beserta hubungannya. Digunakan dalam pengembangan sistem untuk memahami dan merancang struktur sistem tersebut. *Class Diagram* adalah representasi grafis yang menggambarkan hubungan antara berbagai kelas dalam sistem[18].



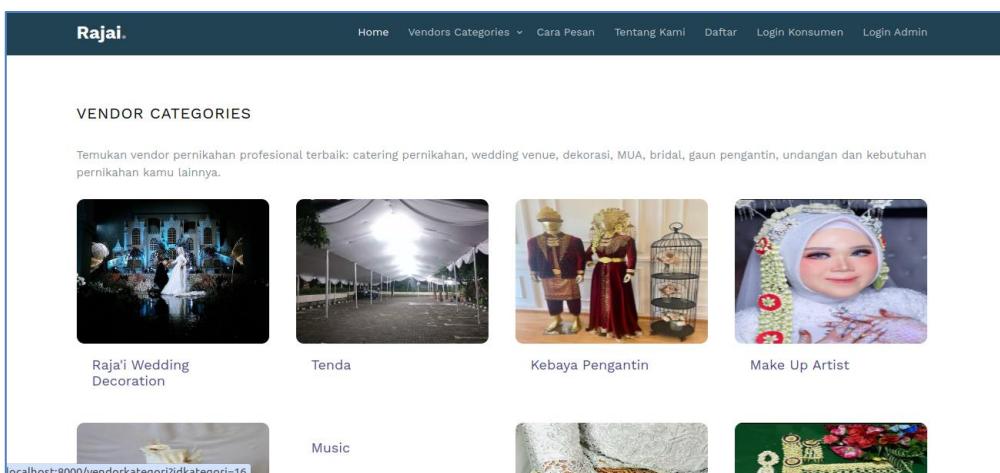
Gambar 3. Class Diagram

3.6 Hasil Implementasi

Setelah melalui tahap perancangan implementasi, langkah selanjutnya adalah tahap implementasi. Implementasi ini mencakup proses menerjemahkan rancangan implementasi menjadi program aplikasi. Berikut adalah hasil implementasinya:

1. Implementasi Halaman Utama

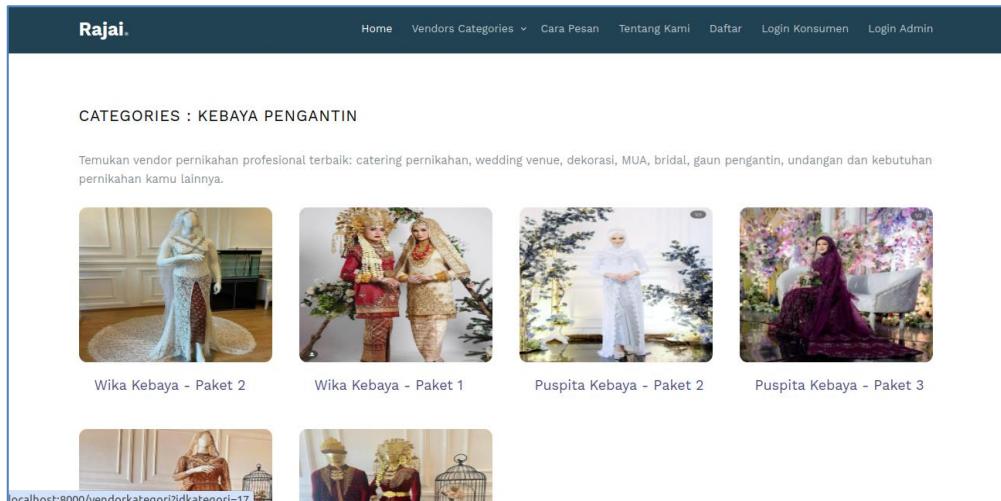
Halaman utama merupakan tampilan awal yang dapat dilihat oleh aktor pengunjung. Halaman ini menyediakan menu home, vendors categories, cara pesan, tentang kami, daftar, login konsumen dan login admin.



Gambar 4. Implementasi Halaman Utama

2. Implementasi Halaman Data Paket Wedding

Halaman ini merupakan tampilan yang menampilkan beragam paket yang tersedia dalam website. Di sini, pengguna dapat menjelajahi pilihan paket yang ditawarkan, termasuk detail, harga, dan informasi tambahan terkait setiap paket. Halaman ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang informatif dan menarik bagi pengguna yang sedang mencari paket untuk acara pernikahan mereka.



Gambar 5. Implementasi Halaman Data Paket

3. Implementasi Halaman Pemesanan Paket

Halaman tambah pesan paket merupakan antarmuka yang digunakan untuk memungkinkan admin atau staf yang bertanggung jawab untuk menambahkan data pesanan paket yang dipesan oleh pelanggan.

Hapus	Vendor	Nama Paket	Harga	Jumlah	Sub Total
Hapus	Wika Kebaya	Paket 1	Rp. 1.500.000	1	Rp. 1.500.000
Hapus	Tika MakeUp	Paket 1	Rp. 2.500.000	1	Rp. 2.500.000
Hapus	Raja'i Wedding Decoration	Paket 1	Rp. 50.000.000	1	Rp. 50.000.000
Total					Rp. 54.000.000

Gambar 6. Implementasi Halaman Data Pemesanan Paket

4. Implementasi Halaman Tambah Data Paket

Tampilan halaman input tambah data Paket digunakan oleh actor admin untuk menambah data Paket baru ke dalam *database*. Pada halaman ini terdapat inputan nama paket, kategori, harga, deskripsi, jumlah, vendor dan tombol simpan. Proses kerja dari halaman ini yaitu aktor menginput semua data pada form kemudian menekan tombol simpan apabila data yang di inputkan berhasil di validasi maka sistem akan menyimpan data ke *database*.

Gambar 7. Implementasi Halaman Tambah Data Paket

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis, implementasi, dan pengujian, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi pemesanan paket pernikahan berbasis website untuk Raja'I Decoration. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi untuk memperkenalkan layanan Raja'I kepada masyarakat, tetapi juga sebagai sarana untuk memfasilitasi proses pemesanan paket pernikahan secara efisien dan efektif.
2. Aplikasi yang telah dirancang mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja dengan menyimpan data paket secara terstruktur dalam database. Dengan demikian, proses pemesanan paket dari pelanggan tidak perlu lagi dicatat secara manual di buku, yang berarti menghemat waktu dan mengurangi kemungkinan kesalahan. Selain itu, sistem ini juga dapat meningkatkan tingkat promosi karena memungkinkan informasi tentang paket tersedia dapat diakses dengan lebih mudah oleh pelanggan potensial melalui platform website.
3. Dengan sistem pemesanan ini, konsumen dapat menerima layanan yang cepat dan tepat melalui website. Dalam sistem ini, konsumen tidak perlu lagi menghubungi pihak pemilik pernikahan untuk memastikan pembayaran, karena sistem telah menyediakan menu khusus untuk memverifikasi pembayaran dengan mudah dan cepat.

5. SARAN

Untuk memastikan keamanan data terjaga, disarankan untuk menambahkan sistem enkripsi pada pengembangan berikutnya. Dengan demikian, data yang dikirim akan terlindungi dengan baik dari ancaman keamanan. Selain transfer antar bank, disarankan untuk memperluas metode pembayaran dengan memasukkan opsi pembayaran melalui e-payment dan kartu kredit. Hal ini akan memberikan fleksibilitas lebih kepada pelanggan dalam melakukan transaksi dan meningkatkan kenyamanan mereka dalam menggunakan platform.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Raniya, X. Sika, and E. Suratno, “Perancangan Sistem Informasi Pada Wedding Organizer Lili Roziki Jambi Berbasis Web,” *J. Ilm. Mhs. Tek. Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 82–95, 2020.
- [2] Y. T. Utomo, S. Rostianingsih, and L. W. Santoso, “Aplikasi Marketplace Vendor Lamaran dan Pernikahan berbasis Android,” *J. Infra*, 2022.
- [3] N. Fitharati and L. W. Organizer, *Wedding Manual Book : Mewujudkan Pesta Pernikahan Idaman Bukan Lagi Impian*. Jakarta: Visimedia, 2014.
- [4] Q. A. Fitri, S. Sudarmaji, and M. Mujito, “Sistem Informasi Wedding Pada Anita Wedding Organizer Berbasis Web,” *J. Mhs. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 34–41, 2022, doi: 10.24127/jmsi.v4i1.3099.
- [5] V. Ariandi, “Sistem Informasi Pemesanan Jasa Wedding Menggunakan Bahasa Pemograman Php Dan Mysql,” vol. 26, no. 1, pp. 52–65, 2019.
- [6] H. J. S. Ryan Afriadi Whardana, Edy Budiman, “Sistem Informasi Wedding Organizer Rumah Pengantin Rose Berbasis Web,” *JURTI*, vol. 5, no. 1, pp. 65–72, 2021.
- [7] I. H. Santi, *Analisa Perancangan Sistem*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020.
- [8] L. Ahmad and Munawir, *Sistem informasi manajemen*. Banda Aceh: Lembaga Kita, 2018.
- [9] D. P. Amelia, A. Jodhinata, and H. Junaedi, “Sistem Informasi Pelayanan Jasa Wedding Organizer Dalam Bentuk Marketplace,” *J. Inf. Syst. Hosp. Technol.*, vol. 3, no. 01, pp. 24–28, 2021, doi: 10.37823/insight.v3i01.134.
- [10] Peraturan Menteri Keuangan, “PMK No. 210/PMK. 010/2018 Tentang Perlakuan Perpjakan Atas Transaksi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (E-Commerce),” *Kemenkeu RI*, pp. 1–26, 2018.
- [11] B. Nugroho, *Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Gava Media, 2019.
- [12] A. F. H. Sorang, Pakpahan, “Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Hilizoliga Berbasis Web,” *J. Tek. Inform. Unika St. Thomas*, vol. 05, no. 01, pp. 109–117, 2020.
- [13] B. Sidik, *Pemrograman Web dengan PHP 7*. Bandung: Informatika Bandung, 2017.
- [14] P. Hidayatullah and J. K. Kawistara, *Pemrograman Web*. Bandung: Informatika Bandung, 2017.
- [15] T. Bin Tahir, M. Rais, and M. Apriyadi HS, “Aplikasi Point OF Sales Menggunakan Framework Laravel,” *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 2, no. 2, pp. 55–59, 2019, doi: 10.33387/jiko.v2i2.1313.
- [16] A. H. Hendri and Mohammad Arief Sutisna, “Sistem Informasi Pelaksanaan Kegiatan Komisi Kepolisian Nasional Berbasis Desktop,” *J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol.)*, vol. 2, no. 1, pp. 14–23, 2021, doi: 10.37859/coscitech.v2i1.2393.
- [17] R. A. Sukamto and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung, 2018.
- [18] Munawar, *Analisis perancangan sistem berorientasi objek dengan UML(Unified Modeling Language)*. Bandung: Informatika Bandung, 2018.